

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja (kinerja) bendahara pengeluaran berdasarkan realisasi anggaran melalui UP dan LS yang diwujudkan dalam IKPA sebagai dasar penilaian kinerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis statistik inferensial dengan menggunakan data bendahara pengeluaran di wilayah KPPN Magelang sebagai sampel dari populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan melakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengambil data dari OM-SPAN dan MonevPA KPPN Magelang sebagai data kuantitatif, kemudian wawancara dilakukan terhadap bendahara pengeluaran di beberapa satker sebagai data kualitatif untuk mendukung data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah frekuensi SP2D GUP dan proporsi UP dan LS, satker dengan beban kerja yang tinggi cenderung untuk mendapatkan nilai IKPA UP yang lebih tinggi. Beban kerja bendahara pengeluaran atas pembayaran UP lebih tinggi dibandingkan dengan mekanisme LS. Namun, bendahara pengeluaran merupakan ASN yang memiliki integritas dan profesionalitas dalam bekerja, sehingga tidak ada kata berat/repot dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Kata kunci: Beban Kerja, Bendahara Pengeluaran, Pembayaran, Kinerja, IKPA.

Abstract

This study aims to analyze the workload (performance) of expenditure treasurers based on budget realization through UP and LS which is realized in IKPA as a basis for performance appraisal. The research method used is the inferential statistical analysis method using the expenditure treasurer data in the KPPN Magelang area as a sample of the population. The data collection method used is by conducting observations and interviews. Observations were made by taking data from OM-SPAN and MonevPA KPPN Magelang as quantitative data, then interviews were conducted with expense treasurers in several satkers as qualitative data to support quantitative data. The results of this study indicate that based on the number of SP2D GUP frequencies and the proportion of UP and LS, satkers with high workloads tend to get higher IKPA UP scores. The workload of the expenditure treasurer for UP payments is higher than the LS mechanism. However, the expense treasurer is an ASN who has integrity and professionalism in his work, so there is no heavy word in every task and responsibility given.

Keywords: Workload, Expenditure Treasurer, Payment, Performance, IKPA.